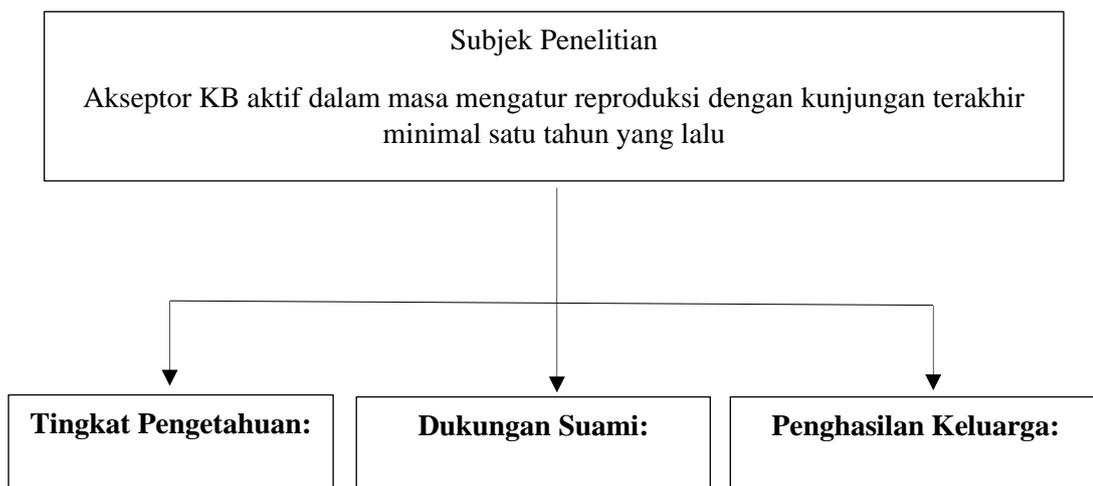


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survei analitik dan pendekatan desain *Cross Sectional*. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen (tingkat pengetahuan dan dukungan suami) dan variabel dependen (Penggunaan AKDR) dengan melakukan observasi atau pengukuran kedua variabel tersebut secara bersamaan dalam satu waktu di Wilayah Puskesmas Mlati II.



Gambar 1. 3 Desain Penelitian Cross Sectional

B. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup pengguna KB aktif yang tercatat di Puskesmas Mlati II hingga Desember 2023 dengan kunjungan terakhir minimal

satu tahun yang lalu dengan total 220 orang, yang tercatat dalam buku register puskesmas dan juga terdokumentasikan dalam daftar rekam medis puskesmas.

2. Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan pengambilan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria inklusi dan kriteria eksklusi ini dibuat oleh peneliti berdasarkan kebutuhan penelitian. Adapun kriteria sampel yang dibagi menjadi dua yaitu kriteria inklusi dan kriteria eksklusi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Pengguna KB aktif yang tercatat di Puskesmas Mlati II hingga Desember 2023 dengan kunjungan terakhir minimal satu tahun yang lalu
- 2) Subyek bersedia menjadi responden
- 3) Wanita dengan riwayat jumlah persalinan satu kali atau dua kali
- 4) Wanita yang bertempat tinggal di Kecamatan Mlati II

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Responden yang memiliki riwayat penyakit IMS dan Penyakit Radang Panggul (PRP)
- 2) Responden yang memiliki Kanker Serviks dan perdarahan diluar menstruasi

c. Besar Sampel

Besar sampel dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Lemeshow, 1990).

$$n = \frac{z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P (1-P) \cdot N}{d^2 (N-1) + z^2 1 - \frac{\alpha}{2} P (1-P)}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5)(1-0,5)(220)}{(0,1)^2 (220-1) + (1,96)^2 (0,5)(1-0,5)}$$

$$n = \frac{3,8416(0,5)(0,5)(220)}{(0,01)(219) + 3,8416(0,5)(0,5)}$$

$$n = \frac{211,288}{1,19 + 0,9604}$$

$$n = \frac{211,288}{3,1504} = 67,06$$

keterangan:

n: Jumlah Sampel

N: Besar Populasi

$Z^2 1 - \frac{\alpha}{2}$: derajat kemaknaan 95% ($\alpha = 0,05$) sehingga diperoleh nilai $Z = 1,96$

P: Proporsi peneliti sebelumnya (0,5)

d: presisi absolut 10% (0,1)

Berdasarkan sampel yang diperoleh dalam penelitian ini ditetapkan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Rahmat Tridhandy Sahputra pada tahun 2022 dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP) Pada Wanita Usia Subur Di RSUD DR. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung. Didapatkan besar sampel minimal yaitu 67,06 dan dibulatkan menjadi 67, dan ditambah 22 responden dari 10% jumlah populasi sehingga didapatkan sampel sebanyak 90 responden. Sampel dalam penelitian ini adalah akseptor KB dalam masa mengatur reproduksi. Pengambilan sampel didasarkan atas dasar peneliti semata yang menganggap bahwa unsur-unsur yang dikehendaki telah ada dalam anggota sampel yang diambil.

C. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di Puskesmas Mlati II pada tanggal 17 Februari-20 Maret 2024 atau sekitar ± 5 minggu.

D. Variabel Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah penggunaan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim.

2. Variabel Independen (Variabel bebas)

Variabel independen pada penelitian ini adalah tingkat pengetahuan dan dukungan suami.

3. Variabel *Confounding*

Variabel *confounding* pada penelitian ini adalah penghasilan keluarga.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, definisi operasional untuk setiap variabel adalah sebagai berikut:

Tabel 2 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen dan Alat ukur	Hasil Ukur	Skala data
1.	Penggunaan AKDR	Jenis alat kontrasepsi yang digunakan oleh ibu berupa alat yang digunakan didalam rahim	Kuesioner	1. Menggunakan AKDR 2. Tidak menggunakan AKDR	Nominal
2.	Penghasilan Keluarga	Pendapatan yang diperoleh Suami dan Ibu berupa uang dengan satuan (Rp/Bulan)	Kuesioner	1. \geq Rp 2.150.000,00 2. $<$ Rp 2.150.000,00	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Instrumen dan Alat ukur	Hasil Ukur	Skala data
3.	Tingkat Pengetahuan	Segala sesuatu yang diketahui oleh responden yang berkaitan dengan alat kontrasepsi dan dapat diketahui dari skor hasil total yang diperoleh dari jawaban benar ibu	Kuesioner	1. Baik, jika T responden ≥ 12 2. Buruk, jika T responden < 12	Nominal
4.	Dukungan suami	Suatu sikap, tindakan yang diberikan oleh suami dalam bentuk tindakan emosional, penghargaan, instrumental, informasional yang dapat diketahui dari skor hasil total yang diperoleh dari jawaban ibu	Kuesioner	1. Mendukung, jika T responden ≥ 4 2. Kurang Mendukung, jika T responden < 4	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Pengambilan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Pengambilan data dilakukan saat responden melakukan kunjungan ulang di Puskesmas Mlati

II.

2. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dengan wawancara pada responden selama ± 10 menit yang meliputi kuesioner tingkat pengetahuan dan dukungan suami.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner atau angket yang terdiri dari dua jenis, yaitu:

1. Kuisoner tingkat pengetahuan

Penelitian ini menggunakan kuesioner yang diadopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Tri Rahmania Pertiwi pada tahun 2017 dengan *skala guttman* dimana responden memilih benar dan salah. Kuesioner ini di kembangkan oleh peneliti dan di uji ulang validitas dan reliabilitas menggunakan *Alfa Cronbach* dalam SPSS versi 26. Jumlah pertanyaan yang diadopsi peneliti sebanyak 25 butir pertanyaan dan peneliti menambahkan tiga buah butir pertanyaan pada masing-masing materi yaitu keuntungan, kerugian dan efek samping AKDR yang terdapat pada nomer 8, 11 dan 16. Alasan peneliti menambahkan beberapa pertanyaan adalah untuk memastikan bahwa capaian tingkat pengetahuan responden mengenai materi manfaat, kerugian dan efek samping Alat Kontrasepsi Dalam Rahim dapat diukur dengan baik karena cakupan pada materi ini lebih luas dari materi lain.

Tabel 3 Kisi-Kisi Kuesioner Tingkat Pengetahuan mengenai Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

No.	Materi	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Pengertian AKDR	1,2	2
2.	Mekanisme Kerja AKDR	3,4	2
3.	Macam-Macam AKDR	5,6	2
4.	Keuntungan AKDR	7,8,9,10	4
5.	Kerugian AKDR	11,12,13,14	4
6.	Efek Samping AKDR	15,16,17,18	4
7.	Komplikasi AKDR	19,20,21	3
8.	Waktu Pemasangan AKDR	21,23,24	3
9.	Pemeriksaan AKDR	25,26,27,28	4

2. Kuesioner dukungan suami

Kuesioner yang digunakan ini berupa kuesioner yang diperoleh dari peneliti sebelumnya yaitu Nova Rafika Hutasoit pada tahun 2019, dengan *skala guttman* dimana responden memilih ya dan tidak. Kuesioner ini di uji ulang validitas dan reliabilitas menggunakan *Alfa Cronbach* dalam SPSS versi 26 karena hanya mengambil kuesioner variabel dukungan suami.

Tabel 4 Kisi-Kisi Kuesioner Dukungan Suami

No	Materi	Nomor Soal	Jumlah Soal
1.	Dukungan Informasi	1, 2	2
2.	Dukungan Penghargaan	3, 4, 5, 6	4
3.	Dukungan Instrumental	7, 8, 9, 10	4
4.	Dukungan Emosional	11, 12, 13	3

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Pengambilan jumlah sampel untuk menguji validitas instrumen penelitian didasarkan pada pendapat Singarimbun dan Effendi menyatakan bahwa jumlah minimal responden untuk uji coba adalah 30 orang dan instrumen dapat dikatakan valid jika r hitung $>$ r tabel, dengan r tabel sebesar 0,361⁵⁷. Uji validitas ini dilakukan di Puskesmas Tempel II pada hari kamis tanggal 25 Januari 2024 dengan responden yang memiliki karakteristik yang sama seperti responden dalam penelitian ini. Uji validitas instrumen ini menggunakan *product moment* dengan bantuan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 26.

a. Hasil Uji Validitas Tingkat Pengetahuan

Dari hasil uji validitas 28 pertanyaan yang telah dilakukan, terdapat 23 pertanyaan yang memiliki r hitung $>$ r tabel dan dinyatakan valid

sedangkan 5 pertanyaan lain yang tidak valid dianggap gugur dan tidak dapat digunakan. Beberapa pertanyaan yang tidak valid diantara lain terdapat pada nomer 2, 14, 17, 18 dan 20.

b. Hasil Uji Validitas Dukungan Suami

Dari hasil uji validitas 13 pertanyaan yang telah dilakukan, terdapat 12 pertanyaan yang memiliki r hitung $>$ r tabel dan dinyatakan valid sedangkan 1 pertanyaan lain yang tidak valid dianggap gugur dan tidak dapat digunakan. Pertanyaan yang tidak valid terdapat pada nomer 6.

2. Reliabilitas

Pengukuran *reliabilitas* pada penelitian ini menggunakan perangkat lunak komputer dengan menghitung menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dalam SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 26. Variabel akan dianggap reliabel jika memperoleh nilai *Alpha Cronbach* $>0,70$. Dari hasil *Uji Reliabilitas* kuesioner Tingkat Pengetahuan memiliki skor *Alpha Cronbach* sebesar 0,863 ($>0,70$) dan kuesioner Dukungan Suami dengan skor *Alpha Cronbach* sebesar 0,829 ($>0,70$). Sehingga dapat disimpulkan kuesioner tingkat pengetahuan dan dukungan suami adalah reliabel.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dari tinjauan literatur (literatur review), melakukan studi pendahuluan, pembuatan proposal penelitian serta melakukan bimbingan bersama dosen pembimbing.

- b. Melakukan seminar proposal, revisi proposal skripsi sesuai arahan dan masukan para penguji, pengesahan hasil proposal skripsi.
- c. Mengurus surat permohonan ethical clearance, melakukan uji validitas kuesioner tingkat pengetahuan dan dukungan suami di Puskesmas Tempel II, membuat surat izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman untuk mendapatkan surat pengantar yang akan diberikan kepada Puskesmas Mlati II untuk pengambilan data.
- d. Persiapan kuesioner dan souvenir untuk penelitian di Puskesmas Mlati II mengenai Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi dalam Rahim Pada Wanita Dalam Masa Mengatur Reproduksi.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan dibantu dua orang Mahasiswa Kebidanan Semester VIII yang sebelumnya telah dilakukan briefing agar memiliki persepsi yang sama. Pelaksanaan penelitian berlangsung selama ± 5 minggu. Cara kerja penelitian ini, sebagai berikut:

- a. Peneliti dan tim peneliti memperkenalkan diri, menjelaskan manfaat dan tujuan dari penelitian kepada responden. Jika responden bersedia maka responden menandatangani *informed consent* secara tertulis sebagai persetujuan menjadi responden penelitian.
- b. Peneliti dan tim peneliti melakukan wawancara kepada responden selama ± 10 menit untuk menyelesaikan pengisian kuesioner tingkat pengetahuan dan dukungan suami.

- c. Selanjutnya peneliti memberikan daftar hadir pada responden untuk melakukan tanda tangan sebagai bukti telah mengisi kuesioner dan memberikan *souvenir* kepada responden berupa tas kecil.

3. Tahap Penyelesaian Penelitian

Tahap ini adalah tahap akhir dengan mengolah dan menganalisis data menggunakan *software* uji statistik, kemudian menyusun skripsi dan penyajian hasil penelitian melalui sidang hasil skripsi.

J. Manajemen Data

1. Sumber data

Data variabel yang diamati menggunakan data primer yang dilakukan menggunakan kuesioner dengan cara wawancara untuk memperoleh data subjektif penelitian.

2. Pengolahan data

Pengolahan data merupakan proses yang dilakukan setelah data diperoleh dari penelitian melalui kuesioner. Proses pengolahan data ini melibatkan serangkaian langkah-langkah sebagai berikut:

a. Editing

Tahap editing merupakan tahap untuk memeriksa data yang telah diperoleh melalui jawaban kuesioner yang telah diisi oleh responden. Memeriksa kelengkapan pengisian data dan dimuat dalam format data yaitu *Ms. Excel*.

b. Scoring

Scoring merupakan penilaian atau pemeriksaan setiap jawaban dari responden yang dilakukan setelah kode jawaban ditentukan.

c. Klasifikasi (Pengkategorian)

Klasifikasi data merupakan proses memisahkan dan mengatur data ke dalam kelompok yang relevan berdasarkan karakteristik bersama, seperti tingkat pengetahuan dan dukungan suami.

d. Coding (Pengkodean)

Coding merupakan proses mengubah data dari format huruf menjadi format angka atau bilangan. Kode digunakan sebagai simbol tertentu, berupa huruf atau angka, untuk memberikan identifikasi pada data. Kode-kode yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Pada variabel independen

Tingkat Pengetahuan

1 : baik (jika T responden ≥ 12)

2 : buruk (jika T responden < 12)

Dukungan suami

1 : mendukung (jika T responden ≥ 4)

2 : Kurang mendukung (Jika T responden < 4)

Penghasilan Keluarga

1 : \geq Rp 2.150.000,00

2 : $<$ Rp 2.150.000,00

2) Pada variabel dependen

1 : Menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

2 : Tidak menggunakan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim

e. Transferring (Memindahkan Data)

Tahap ini merupakan tahap pemindahan data ke dalam computer kemudian data tersebut diolah dengan program computer.

f. Tabulating

Pada tahap ini, data yang telah dimasukkan ke dalam master tabel akan disusun menjadi bentuk tabel distribusi frekuensi. Hal ini bertujuan untuk mempermudah proses penghitungan, pengelompokan, dan penyajian data, dan dianalisis.

3. Analisis Data

Pada penelitian ini, akan dilakukan analisis menggunakan bantuan *software* komputer yaitu SPSS dan menggunakan analisis *Chi Square* untuk melakukan analisis data sehingga dapat diketahui hubungan antar variabel.

a. Univariat

Analisis univariat merupakan cara yang digunakan untuk menghitung sebaran frekuensi pada variabel, bertujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang variabel penelitian. Pada penelitian ini persentase variabel tingkat pengetahuan dan dukungan suami akan dianalisis dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

Rumus distribusi frekuensi:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Frekuensi/ jumlah subjek dalam variabel tertentu

N = Jumlah Responden

b. Bivariat

Penelitian ini menggunakan uji hipotesis korelatif *Chi Square* untuk mengetahui hubungan dua buah variabel nominal dan mengukur kuatnya hubungan antara variabel satu dengan variabel nominal lainnya dengan menggunakan nilai *p-value* dengan tingkat kepercayaan 95% dan tingkat signifikansi α sebesar 0,05. Jika nilai *p-value* $> 0,05$, maka tidak terdapat hubungan antara variabel. Namun, jika nilai *p-value* $< 0,05$, maka terdapat hubungan antara kedua variabel.

c. Multivariat

Analisis multivariat dilakukan dengan menggunakan uji *regresi logistic berganda* untuk menguji hubungan antara variabel dependen dengan beberapa variabel independent. Hasil analisis multivariat dianggap valid jika nilai *p-value* $< 0,05$ dan masih dibawah $< 0,25$ maka hasil masih dapat dimasukkan dalam analisis multivariat.

4. Alur penelitian

Pada hari penelitian, peneliti akan datang ke Puskesmas Mlati II. Peneliti dan tim peneliti akan menyebar dan mulai melakukan pengisian data. Peneliti atau

tim peneliti akan melakukan perkenalan serta menyampaikan maksud dan tujuan penelitian serta *informed consent* sebelum memulai proses wawancara. Wawancara akan dilakukan selama \pm 10 menit. Selanjutnya peneliti akan memberika daftar hadir dan memberikan souvenir pada responden.

5. Tim Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti akan dibantu oleh dua Mahasiswa Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta Semester VIII.

K. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kesehatan Kementrian Yogyakarta No.DP.04.03/e-KEPK.1/170/2024 pada Tanggal 01 Februari 2024. Penelitian dilaksanakan sesuai dengan prinsip pelaksanaan, antara lain:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*) Peneliti mempertimbangkan hak-hak subyek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian (*autonomy*). Beberapa tindakan yang terkait dengan prinsip menghormati harkat dan martabat manusia, adalah: peneliti mempersiapkan formulir persetujuan subyek (*informed concent*) yang mencakup:
 - a. Penjelasan tujuan dan manfaat penelitian.
 - b. Penjelasan kemungkinan risiko dan ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
 - c. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan responden berkaitan dengan prosedur penelitian.

- d. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).
3. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)
4. Penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan, dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Menekankan kebijakan penelitian, membagikan keuntungan dan beban secara merata atau menurut kebutuhan, kemampuan, kontribusi dan pilihan bebas masyarakat.
5. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*).